

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri terhadap kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna di Bantar Kulon. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara harga diri dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 52 orang berusia 18-40 tahun yang tergabung dalam organisasi karang taruna di dusun Bantar Kulon minimal selama 6 bulan. Pengumpulan data menggunakan skala harga diri (RSES) dan skala kemalasan sosial. Teknik analisis menggunakan teknik uji korelasi *product moment*. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara harga diri dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna. Hasil koefisien determinasi menunjukkan harga diri memiliki kontribusi yang cukup erat terhadap kemalasan sosial pada anggota organisasi karang taruna di Bantar Kulon.

Kata Kunci : kemalasan sosial, harga diri, organisasi karang taruna

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between self-esteem and social loafing in members of the karang taruna organizations in Bantar Kulon. The hypothesis in this research is that there is a negative relationship between self-esteem and social loafing in members of the karang taruna organizations. The subjects in this study were 52 people aged 18-40 years who had joined the Karang Taruna organization in Bantar Kulon hamlet for at least 6 months. Data collection used the Self-Esteem Scale (RSES) and the Social Loafing Scale. The analysis technique uses the product moment correlation test technique. A correlation result shows that there is a negative relationship between self-esteem and social loafing in members of the karang taruna organization. The result of the coefficient of determination shows a fairly close relationship between self-esteem and social loafing among members of the karang taruna organization in Bantar Kulon.

Keywords: *social loafing, self-esteem, karang taruna organization*